

## BAB III

### PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH

#### A. Deskripsi Iklan Kosmetik Wardah

##### 1. Profil Wardah

Wardah merupakan brand kosmetik halal asli Indonesia yang berdiri sejak 1995 dibawah PT. Paragon Technology and Innovation yang didirikan oleh Nurhayati Subakat. Wardah pertama kali muncul dengan mengusung tema halal yang menjadikannya sebagai pionir kosmetik dengan label halal.

*Wardah is a beauty brand that cares and understands the wish of every women to always feel calm and comfortable with their look* (Wardah adalah brand kecantikan yang peduli dan mengerti keinginan setiap Wanita untuk selalu merasa tenang dan nyaman dengan penampilannya).<sup>1</sup> Dalam pernyataan diatas menjelaskan bahwa wardah mengutamakan ketenangan dan kenyamanan konsumen salah satunya dengan membuat produk yang sudah teruji kehalalannya baik itu dari bahan ataupun dari prosesnya.

Dalam mewujudkan ekosistem inovatif di industri kecantikan, wardah berkomitmen untuk menciptakan inovasi produk dengan standar internasional. Mengedepankan konsep halal green beauty innovation, wardah meluncurkan berbagai rangkaian produk kecantikan dengan proses yang berkelanjutan, *cruelty free*, dan memastikan tidak ada bahan berbahaya bagi konsumen. Tentunya hal

---

<sup>1</sup> Wardah Beauty.com, diakses pada tanggal 10 Maret

ini juga sejalan dengan cita-cita wardah sebagai pelopor halal lifestyle melalui produk-produk kecantikan yang berkualitas.<sup>2</sup> Hal ini dapat kita lihat pada gambar dibawah :



Filosofi yang wardah angkat dalam produknya adalah halal green beauty, dimana produk wardah itu halal, *natural*, *alcohol free* (bebas alkohol), *local & global expert*, dan *cruelty free*.

Dari gambar diatas terlihat bahwa yang pertama ditulis adalah kata halal, hal ini menunjukkan bahwa wardah sangat menekankan kehalalan suatu bahan- bahan yang digunakan untuk membuat kosmetik wardah. Tulisan kedua adalah *natural*, maksudnya adalah wardah terbuat dari bahan-bahan alami dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya.

Ketiga adalah *alcohol free* atau bebas alkohol, maksudnya adalah produk wardah tidak mengandung bahan atau jenis alkohol yang berbahaya. Keempat *local & global expert*, maksudnya adalah wardah bekerja sama dengan pakar global dan petani lokal. Wardah bekerja sama dengan konsultan global dalam pengembangan penelitian dan

---

<sup>2</sup> <http://www.wardahbeauty.com/id/news/luncurkan-campaign-beauty-moves-you-wardah-berkomitmen-bergerak-membawa-manfaat> , diakses pada tanggal 5 Mei 2023

dermatologist dari AS, Australia, Prancis, Thailand, India, juga Indonesia. Produk wardah dibuat menggunakan bahan baku terbaik dari seluruh dunia dan setiap produk wardah telah melewati uji keamanan dan keampuhan yang dilakukan sesuai standar internasional. Bekerja sama dengan petani lokal untuk mendukung penggunaan bahan baku lokal seperti ekstrak aloe vera, green tea, licorice, cucumber, seaweed, honey, dan berbagai bahan lainnya dari Indonesia dengan kualitas global.<sup>3</sup>

Terakhir adalah *cruelty free*, dalam produk kosmetik mengacu pada penggunaan komponen atau bahan yang proses akhirnya tidak diujikan kepada hewan.

## 2. Sinopsis Iklan

Iklan Wardah menceritakan tentang beberapa perempuan yang sedang menggunakan produk wardah sebelum memulai aktivitasnya. *Scene* pertama, menceritakan seorang perempuan yang sedang berjalan di sebuah ruangan dengan meminum secangkir kopi, kemudian memakai daycream dari wardah dengan ekspresi tersenyum. (monolog: selamat pagi untukmu yang selalu memulai dengan yang halal), dilanjutkan dengan *scene* kedua menceritakan seorang perempuan yang sedang duduk di dalam bis, memakai lipstick, kemudian melihat seorang nenek yang naik ke dalam bis dan tidak mendapatkan tempat duduk. Perempuan tersebut membantu nenek membawakan tas nya dan memberikan tempat duduknya untuk nenek tersebut. ( monolog:

---

<sup>3</sup> Ibid,

memulai yang pertama dengan semangat). *Scene* ketiga terlihat seorang perempuan yang sedang memotret dua anak kecil yang sedang bermain (monolog: memulai dengan menyebarkan inspirasi). *Scene* keempat terlihat seorang atlet wushu perempuan yang menggunakan lotion dari wardah sebelum tampil didepan juri (monolog: memulai dengan percaya diri tanpa menunggu). *Scene* kelima terlihat designer perempuan yang sedang menggunakan bedak dari wardah sebelum memulai aktivitasnya sebagai designer (monolog: memulai dengan penuh motivasi sebelum didahului). *Scene* keenam terlihat seorang perempuan yang berada di sebuah laboratorium dan sedang menguji sesuatu dan melihatnya dengan mikroskop (monolog: kecantikan sejati dimulai dari inovasi tanpa henti). *Scene* ketujuh ditampilkan beberapa model secara berurutan dengan tersenyum melihat produk wardah yang sedang di pakainya (monolog: kebaikan dimulai dari yang halal). *Scene* selanjutnya ditampilkan produk wardah yang digunakan dalam iklan serta *hashtag* halal dari awal (monolog: wardah, halal dari awal).

B. Petanda dan Penanda dalam Iklan Kosmetik Wardah di Channel Youtube

Wardah Beauty

1. Analisis Scene Pilihan 1

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
 <p data-bbox="655 913 778 949">Gambar 1</p>	<p data-bbox="1018 524 1369 999">Seorang perempuan yang sedang berjalan di dalam ruangan, meminum secangkir kopi, memakai daycream dari wardah dengan ekspresi tersenyum</p>
 <p data-bbox="655 1332 778 1368">Gambar 2</p>	
 <p data-bbox="655 1749 778 1785">Gambar 3</p> <p data-bbox="448 1823 975 1895">Suara: selamat pagi untukmu yang selalu memulai dengan yang halal</p>	
<p data-bbox="676 1899 1134 1935">Tanda Denotatif (<i>Denotative Signs</i>)</p>	

Seorang perempuan yang sedang berjalan di dalam ruangan dengan menikmati kopi di pagi hari dan menggunakan daycream wardah dengan ekspresi tersenyum	
Penanda Konotatif ( <i>Conotative Signifier</i> )	Petanda Konotatif ( <i>Conotative Signified</i> )
Seorang perempuan yang sedang berjalan menikmati minumannya di pagi hari dan menggunakan <i>daycream</i> wardah dengan ekspresi tersenyum sebelum memulai aktivitasnya	Ruangan di dalam rumah, pengambilan gambar produk wardah dan saat produk digunakan dengan big close up memberikan arti penonjolan terhadap produk yang digunakan dan ekspresi model saat menggunakan daycream tersebut. Model memejamkan mata saat menggunakan daycream menandakan ketenangan saat menggunakan daycream dari wardah.
Tanda Konotatif ( <i>Conotative Sign</i> )	
Memulai pagi dengan menggunakan daycream wardah dapat membuat seseorang merasa senang, tersenyum dan tenang.	

Dalam *scene* pilihan 1 menceritakan seorang perempuan yang sedang berjalan di sebuah ruangan dengan meminum secangkir kopi, kemudian memakai daycream dari wardah dengan ekspresi tersenyum dan di iringi monolog “selamat pagi untukmu yang selalu memulai dengan yang halal”.

Makna denotasi dalam *scene* ini adalah Seorang perempuan yang sedang berjalan di dalam ruangan dengan menikmati kopi di pagi hari dan menggunakan daycream wardah dengan ekspresi tersenyum. *Daycream* yang digunakan dalam *scene* ini adalah wardah white secret *daycream*. Sedangkan makna konotasi nya adalah memulai pagi dengan menggunakan daycream wardah dapat membuat seseorang merasa senang, tersenyum dan tenang. Hal ini karena *daycream* wardah tersebut sudah mendapatkan label halal. Jadi dengan memulai dengan memakai *daycream* yang halal membuat diri menjadi lebih tenang, tidak perlu khawatir akan kandungan yang terdapat dalam *daycream* tersebut.

## 2. Analisis *Scene* Pilihan 2

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
------------------------------	------------------------------



Gambar 4



Gambar 5

Suara: Memulai yang pertama dengan semangat

Seorang perempuan, duduk di dalam bis, memakai 8ipstick wardah, menawarkan tempat duduk kepada seorang nenek yang tidak mendapatkan tempat duduk.

Tanda Denotatif (*Denotative Signs*)

Seorang perempuan yang sedang duduk didalam bis kemudian memakai lipstik dari wardah, setelah itu seorang nenek naik ke dalam bis lalu perempuan tersebut menawarkan tempat duduknya pada sang nenek.

Penanda Konotatif (*Conotative Signifier*)

Petanda Konotatif (*Conotative Signified*)

Seorang perempuan yang sedang duduk di dalam bis kemudian memakai lipstick dari wardah, setelah itu seorang nenek naik ke dalam bis lalu perempuan tersebut menawarkan tempat duduknya pada sang nenek.

Dengan memakai 8ipstick dari wardah dapat membuat seseorang lebih bersemangat dan percaya diri untuk tersenyum dan melakukan kebaikan.



Tanda Konotatif ( <i>Conotative Sign</i> )	
Memakai lipstik dari wardah membuat seseorang lebih percaya diri untuk melakukan kebaikan.	

Dalam *scene* pilihan 2 menceritakan seorang perempuan yang sedang duduk di dalam bis, memakai lipstick, kemudian melihat seorang nenek yang naik ke dalam bis dan tidak mendapatkan tempat duduk. Perempuan tersebut membantu nenek membawakan tas nya dan memberikan tempat duduknya untuk nenek tersebut.

Makna denotasi dalam *scene* ini adalah Seorang perempuan yang sedang duduk didalam bis kemudian memakai lipstik dari wardah, setelah itu seorang nenek naik ke dalam bis lalu perempuan tersebut menawarkan tempat duduknya pada sang nenek. Sedangkan makna konotasi dalam *scene* ini adalah Memakai lipstik dari wardah membuat seseorang lebih percaya diri untuk melakukan kebaikan.

### 3. Analisis *scene* ketiga

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
------------------------------	------------------------------



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9

Seorang fotografer menggunakan maskara dari wardah, memotret dua anak kecil yang sedang bermain di taman, dan membagikan foto tersebut di media sosial.



Gambar 10



Gambar 11

Suara: memulai dengan menyebarkan informasi

Tanda Denotatif (*Denotative Signs*)

Seorang perempuan menggunakan maskara dari wardah, kemudian memotret dua anak kecil yang sedang bermain di taman, dan membagikan foto tersebut di media sosial.

Penanda Konotatif (*Conotative Signifier*)

Petanda Konotatif (*Conotative Signified*)

Seorang perempuan yang sedang menggunakan maskara dari wardah, membawa kamera yang dikalungkan di lehernya dan melihat dua anak kecil yang

Seorang perempuan yang memotret kebaikannya yang dilakukan oleh seorang



<p>sedang bermain, anak-anak tersebut berlari dan salah seorang dari mereka menjatuhkan es krim yang dipegang nya, kemudian anak kecil lainnya memberikan es krim nya kepada temannya yang baru saja kehilangan es krim nya. Seorang perempuan tadi melihat kejadian tersebut lalu memotret dua anak kecil yang sedang bermain tersebut, dan membagikan foto tersebut di media sosial Instagram.</p>	<p>anak kecil di sebuah taman kemudian menyebarkan hal tersebut di media sosialnya.</p>
<p>Tanda Konotatif (<i>Conotative Sign</i>)</p>	
<p>Hal- hal yang baik dapat ditemukan dimana saja, tidak terkecuali di taman. Dan dari anak kecil kita bisa belajar untuk melakukan kebaikan, serta dengan menyebarkan kebaikan yang kita lihat di media sosial, akan ada banyak orang yang juga melihatnya dan tergerak untuk melakukan kebaikan yang sama.</p>	

Dalam *scene* 3 menceritakan seorang perempuan yang memakai maskara dari wardah membawa kamera yang dikalungkan dilehernya. Di tempat yang sama ada dua anak kecil yang sedang bermain, berlari dengan eskrim ditangannya. Satu anak menjatuhkan eskrim yang dipegangnya kemudian anak yg lain memberikan eskrim nya pada temannya. Kejadian tersebut menarik perhatian perempuan yang membawa kamera, kemudian

perempuan tersebut memotret kejadian itu lalu menyebarkannya di media sosial instagram miliknya.

Makna denotasi dari *scene* ini adalah Seorang perempuan menggunakan maskara dari wardah, kemudian memotret dua anak kecil yang sedang bermain di taman, dan membagikan foto tersebut di media sosial. Sedangkan makna konotasinya adalah Hal- hal yang baik dapat ditemukan dimana saja, tidak terkecuali di taman. Dan dari anak kecil kita bisa belajar untuk melakukan kebaikan, serta dengan menyebarkan kebaikan yang kita lihat di media sosial, aka nada banyak orang yang juga melihatnya dan tergerak untuk melakukan kebaikan yang sama.

#### 4. Analisis *scene* keempat



Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
 <p data-bbox="643 1464 788 1503">Gambar 12</p>	<p data-bbox="1007 1167 1347 1420">Seorang atlet wushu yang sedang menggunakan lotion wardah, tempat perlombaan wushu, juri</p>
 <p data-bbox="643 1854 788 1892">Gambar 13</p> <p data-bbox="443 1928 911 1966">Suara: memulai dengan percaya diri</p>	

tanpa menunggu	
Tanda Denotatif ( <i>Denotative Signs</i> )	
Seorang atlet wushu yang sedang menggunakan <i>lotion</i> wardah sebelum memulai aksinya di hadapan juri	
Penanda Konotatif ( <i>Conotative Signifier</i> )	Petanda Konotatif ( <i>Conotative Signified</i> )
Seorang atlet wushu yang sedang menggunakan <i>lotion</i> wardah sebelum memulai aksinya di hadapan juri	Ruangan yang didalamnya terdapat beberapa orang memegang bolpen dan kertas untuk menilai peserta yang tampil dihadapan mereka.
Tanda Konotatif ( <i>Conotative Sign</i> )	
Lotion wardah dapat digunakan oleh siapapun dan dalam kondisi apapun.	

Dalam *scene* 4 menceritakan seorang atlet wushu yang akan memnampilkan aksinya di hadapan juri, namun sebelum melakukan aksinya sang atlet menggunakan lotion dari wardah.

Makna denotasi dari *scene* ini adalah Seorang atlet wushu yang sedang menggunakan *lotion* wardah sebelum memulai aksinya di hadapan juri. Sedangkan makna konotasinya adalah *Lotion* wardah dapat digunakan oleh siapapun dan dalam kondisi apapun.

5. Analisis *scene* kelima


Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
 <p style="text-align: center;">Gambar 14</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 15</p> <p>Suara: memulai dengan penuh motivasi sebelum didahului</p>	<p>Seorang <i>designer</i>, sebelum memulai aktivitasnya memakai bedak dari wardah, ruang <i>designer</i></p>
Tanda Denotatif ( <i>Denotative Signs</i> )	
Seorang <i>designer</i> yang menggunakan bedak wardah sebelum memulai aktivitasnya sebagai <i>designer</i>	
Penanda Konotatif ( <i>Conotative Signifier</i> )	Petanda Konotatif ( <i>Conotative Signified</i> )
Seorang <i>designer</i> yang menggunakan bedak wardah sebelum memulai aktivitasnya sebagai <i>designer</i>	Ruangan yang di dalamnya terdapat tumpukan kain, buku

	dan pensil, seorang <i>designer</i> yang sedang menjelaskan sesuatu kepada rekannya.
Tanda Konotatif ( <i>Conotative Sign</i> )	
Seorang <i>designer</i> harus tetap terlihat cantik dengan polesan bedak meskipun bekerja di dalam ruangan.	


Dalam *scene* 5 menceritakan seorang *designer* yang sedang memakai bedak sebelum memulai aktivitasnya sebagai *designer*.

Makna denotasi dalam *scene* ini adalah Seorang *designer* yang menggunakan bedak wardah sebelum memulai aktivitasnya sebagai *designer* sedangkan makna konotasi dalam *scene* ini adalah Seorang *designer* harus tetap terlihat cantik dengan polesan bedak meskipun bekerja di dalam ruangan.

#### 6. Analisis *scene* keenam

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
 <p>Gambar 16</p>	Seorang analis kosmetik yang sedang berada di laboratorium, menguji kandungan dari bahan kimia dan melihatnya dengan



 <p style="text-align: center;">Gambar 17</p> <p>Suara : kecantikan sejati dimulai dari inovasi tanpa henti</p>	<p>mikroskop</p>
<p>Tanda Denotatif (<i>Denotative Signs</i>)</p>	
<p>Seorang analis kosmetik yang sedang berada di laboratorium, menguji kandungan dari bahan bahan kimia dan melihatnya dengan mikroskop</p>	
<p>Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)</p>	<p>Petanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)</p>
<p>Seorang analis kosmetik yang sedang berada di laboratorium, menguji kandungan dari bahan bahan kimia dan melihatnya dengan mikroskop</p>	<p>Laboratorium yang didalamnya terlihat seorang perempuan sedang menguji kandungan suatu bahan kimia.</p>
<p>Tanda Konotatif (<i>Conotative Sign</i>)</p>	
<p>Suatu bahan kimia harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk membuat kosmetik tertentu.</p>	

Dalam *scene* 6 menceritakan seorang analis kosmetik sedang berada di laboratorium dengan tangan memegang gelas ukur yang berisi cairan kimia, kemudian menguji suatu bahan kimia tersebut dan melihatnya dengan mikroskop. Monolog dari *scene* ini adalah kecantikan sejati dimulai dari inovasi tanpa henti. Dari monolog dan *scene* tersebut dapat dipahami bahwa wardah selalu melakukan perbaikan dan menciptakan inovasi terbaru terhadap kandungan produknya.

Makna denotasi dalam *scene* ini adalah Seorang analis kosmetik yang sedang berada di laboratorium, menguji kandungan dari bahan kimia dan melihatnya dengan mikroskop. Sedangkan makna konotasi dalam *scene* ini adalah Suatu bahan kimia harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk membuat kosmetik tertentu.

#### 7. Analisis *scene* ketujuh

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
 <p data-bbox="651 1597 799 1630">Gambar 18</p>	<p data-bbox="1029 1283 1369 1765">Model dari iklan yang sebelum memulai aktivitasnya menggunakan produk wardah, tersenyum melihat ke arah kosmetik yang dipegang</p>
	

Gambar 19



Gambar 20



Gambar 21



Gambar 22

Suara : kebaikan dimulai dari yang halal

Tanda Denotatif (*Denotative Signs*)

Model dari iklan yang sebelum memulai aktivitasnya menggunakan produk wardah, tersenyum melihat ke arah kosmetik yang dipegang

Penanda Konotatif (*Conotative Signifier*)

Petanda Konotatif  
(*Conotative Signified*)

Model dari iklan yang sebelum memulai

Produk wardah membuat


<p>aktivitasnya menggunakan produk wardah, tersenyum melihat ke arah kosmetik yang dipegang</p>	<p>siapapun yang memakainya merasa nyaman dan tak perlu khawatir akan kandungan dalam produk wardah.</p>
<p>Tanda Konotatif (<i>Conotative Sign</i>)</p>	
<p>Produk wardah merupakan produk kosmetik yang halal sehingga pemakainya tak perlu ragu untuk memakai produk dari wardah.</p>	

Dalam *scene 7* ditampilkan semua model iklan dengan memegang produk wardah yang dipakainya pada *scene-scene* sebelumnya. Dengan ekspresi tersenyum dan diiringi monolog kebaikan dimulai dari yang halal.

Makna denotasi dalam *scene* ini adalah Model dari iklan yang sebelum memulai aktivitasnya menggunakan produk wardah, tersenyum melihat ke arah kosmetik yang dipegang. Makna konotasi dalam *scene* ini adalah Produk wardah merupakan produk kosmetik yang halal sehingga pemakainya tak perlu ragu untuk memakai produk dari wardah.

#### 8. Analisis *scene* kedelapan

<p>Penanda (<i>Signifier</i>)</p>	<p>Petanda (<i>Signified</i>)</p>
-----------------------------------	-----------------------------------

 <p style="text-align: center;">Gambar 23</p> <p>Suara : wardah halal dari awal</p>	<p>Gambar produk yang dipakai dalam iklan, tulisan wardah halal dari awal</p>
<p>Tanda Denotatif (<i>Denotative Signs</i>)</p>	
<p>Gambar produk yang dipakai dalam iklan dan tulisan wardah halal dari awal</p>	
<p>Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)</p>	<p>Petanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)</p>
<p>Gambar produk yang dipakai dalam iklan, tulisan wardah halal dari awal</p>	<p>Ditampilkannya beberapa produk wardah dalam iklan, dan semuanya sudah mendapatkan sertifikasi halal.</p>
<p>Tanda Konotatif (<i>Conotative Sign</i>)</p>	
<p>Semua produk wardah sudah halal sejak awal kemunculannya.</p>	

Dalam *scene* terakhir ditampilkan foto produk wardah yang dipakai oleh model dalam iklan, diantaranya adalah wardah daycream white secret, exclusive matte lipcream, Exclusive two way cake, Nature daily aloe

hydramil moisturizer gel, dan White secret pure treatment essence. Dan juga dalam gambar tersebut terdapat hastag halal dari awal, menunjukkan wardah adalah kosmetik yang sudah berlabel halal dari awal kemunculannya. Hal ini diperjelas oleh monolog yaitu wardah, halal dari awal.

Makna denotasi dalam *scene* ini adalah Gambar produk yang dipakai dalam iklan dan tulisan wardah halal dari awal, sedangkan makna konotasinya adalah Semua produk wardah sudah halal sejak awal kemunculannya.

### C. Makna Halal dalam Iklan

#### 1. Makna halal dari *scene* 1

Makna halal dalam *scene* 1 seorang perempuan yang menggunakan kosmetik yang sudah berlabel halal, jadi seorang perempuan harus memperhatikan kandungan-kandungan yang terdapat dalam kosmetiknya.

#### 2. Makna halal dari *scene* 2

Makna halal dalam *scene* 2 seorang perempuan yang lebih merasa nyaman dengan menggunakan produk yang halal, dan membuat dirinya lebih bersemangat menjalani aktivitasnya.

#### 3. Makna halal dari *scene* 3

Makna halal dalam *scene* 3 seorang perempuan yang dengan memakai produk yang sudah halal membuat dirinya lebih mudah dalam menyebarkan informasi

#### 4. Makna halal dari *scene* 4

Makna halal dalam *scene* ini dengan memakai produk yang halal, membuat pemakainya lebih percaya diri.

5. Makna halal dari *scene* 5

Makna halal dalam *scene* ini dengan memakai produk yang halal, seorang designer mampu membuat motivasi dalam menciptakan produk baru

6. Makna halal dari *scene* 6

Makna halal dalam *scene* ini produk yang halal terus membuat inovasi namun tetap mempertahankan kehalalannya dengan pengujian kandungan bahan di laboratorium

7. Makna halal dari *scene* 7

Makna halal dalam *scene* ini memulai aktivitas dengan menggunakan produk wardah membuat pemakainya dapat tersenyum lega karena produk wardah sudah memiliki label halal dan sudah terjamin keamanannya. dan dengan memakai produk wardah dapat lebih bersemangat dalam berbuat kebaikan.

8. Makna halal dari *scene* 8

Makna halal dalam *scene* ini lebih memperjelas dengan menampilkan gambar produk wardah yang digunakan dalam iklan. kebaikan dimulai dari yang halal, jadi dengan menggunakan produk

yang halal membawa pemakainya untuk melakukan kebaikan-kebaikan lainnya.

Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Wardah adalah prospek kosmetik yang mengedepankan kehalalan produknya sejak awal Wardah muncul dan menjadi pionir brand halal. Bagi Wardah, halal adalah dengan kosmetik yang sudah teruji kehalalannya maka hal itu dapat membuat pemakainya tenang dalam menggunakan produk Wardah. Dengan memulai hal yang baik maka akan membuat pemakainya mudah untuk melakukan kebaikan-kebaikan lainnya.

Dampak lainnya dari menggunakan label halal sebagai *branding*, iklan kosmetik Wardah dalam penelitian ini mendapatkan *viewers* (penonton) sebanyak 6,1 juta penonton dan 421 orang menyukai iklan ini.<sup>4</sup> Hal ini berbeda dengan iklan kosmetik dari brand lain yang juga menyertakan label halal pada iklannya, seperti Sariayu Martha Thilaar dalam iklan yang berjudul *#glowingnyanatural dengan sariayu mawar series*. Pada iklan Sariayu ini penontonnya hanya seribu penonton dan disukai oleh 9 orang.<sup>5</sup>

Brand lain yang juga menyertakan label halal dalam iklannya adalah Garnier, dalam iklan yang berjudul *Garnier Bright Complete 3in1 anti acne facial foam*, pada iklan ini mendapat 3,6 juta penonton dan 139 orang menyukai iklan ini.<sup>6</sup>

Dari data di atas, menunjukkan bahwa iklan kosmetik Wardah dengan menyertakan label halal dapat meningkatkan jumlah penonton

---

<sup>4</sup> [http://youtu.be/f\\_zMcbAj9Ig](http://youtu.be/f_zMcbAj9Ig)

<sup>5</sup> <http://youtu.be/jCe4Eq4mxCk>

<sup>6</sup> <http://youtu.be/eAv3IJNibAU>



yang jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan produk yang lain. Dan dengan label halal nya ini wardah menjadi salah satu produk yang sampai saat ini tetap diminati oleh banyak perempuan Indonesia khususnya perempuan muslimah.